

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Pengkajian

Seorang lansia perempuan berinisial Ny. P berusia 80 tahun, alamat Yogyakarta Kusuma Negara, riwayat sekolah Ny. P tidak sekolah. Pada kasus ini Ny. P mengatakan mempunyai riwayat hipertensi sejak 5 tahun yang lalu, dalam kasus ini tekanan darah pada Ny.P lebih tinggi dari 140/90 mmHg yaitu 152/94 mmHg.

##### 2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang didapatkan dari hasil analisa data Ny. P diangkat berdasarkan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI, 2018) yaitu risiko perfusi perifer tidak efektif b.d hipertensi.

##### 3. Perencanaan

Rencana keperawatan yang dilakukan pada Ny. P yaitu terapi non farmakologis dengan penerapan terapi rendam kaki air hangat jahe merah selama 3 hari berturut-turut mulai tanggal 09-11 juli 2024, sore jam 15.00 wib sebanyak 50 gram dengan suhu air 39°C dan durasi waktu 15 menit dapat dilakukan sehari 1 kali.

##### 4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut mulai tanggal 09-11 Juli 2024 jam 15.00 Wib yaitu melakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah, sebelum melakukan terapi rendam kaki penulis melakukan pengukuran tekanan darah Ny. P menggunakan tensimeter kemudian mencatat dilembar observasi tekanan darah sebelum dilakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah. Setelah melakukan pengukuran tekanan darah penulis menyiapkan ember, air panas, dan jahe merah sebanyak 50 gram kemudian digeprek, mencampurkan jahe yang sudah digeprek kedalam air panas, melakukan pengukuran air dengan suhu air 39°C dengan thermometer, selanjutnya penulis menganjurkan Ny. P merendam kaki sampai batas diatas mata kaki selama 15 menit. Setelah selesai merendam kaki selama 15 menit penulis melakukan pengukuran tekanan darah kembali untuk melihat efektivitas rendam kaki air hangat jahe merah terhadap tekanan pada Ny. P

## 5. Evaluasi

Evaluasi Ny. P dengan hipertensi yang dilakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah selama 3 hari berturut-turut, yaitu sebelum dilakukan penerapan terapi rendam kaki air hangat jahe merah tekanan darah 152/94 mmhg sesudah dilakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah yaitu 130/80 mmhg, dengan penurunan rata-rata tekanan darah yaitu 12 mmHg.

## 6. Analisis

Terapi rendam kaki air hangat jahe merah dapat menurunkan tekanan darah pada lansia hipertensi dari 152/94 mmHg menjadi 130/80 mmHg.

## B. Saran

### 1. Lansia

Penulis berharap studi kasus ini dapat bermanfaat bagi lansia yang memiliki penyakit hipertensi agar dapat memberikan perhatian pada penyakit yang diderita dan tidak mengabaikan pantangan yang ada.

### 2. Perawat gerontik

Penulis berharap studi kasus ini dapat menegaskan bahwa perawat memiliki tanggung jawab penting dalam memberikan asuhan keperawatan, terutama dalam pemberian pelayanan keperawatan gerontik yang berkualitas. Perawat juga diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dan menjalin kerja sama yang erat dengan tim kesehatan dan keluarga pasien, karena peran mereka sangatlah penting membantu proses penyembuhan.

### 3. Panti

Penulis berharap studi kasus ini dapat menegaskan pentingnya pencegahan hipertensi pada lansia di panti dengan memperhatikan gaya hidup, pola makan, lingkungan bagi lansia.

### 4. Bagi pendidikan

Diharapkan bisa jadi bahan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan analisis selanjutnya.

### 5. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah gambaran dan wawasan dan melakukan asuhan keperawatan dengan pasien hipertensi dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pengembangan lebih lanjut.

